



## **ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS III SDN SODONG 2**

**Andri Imam Subekhi<sup>1</sup>, Yuliana Aristian<sup>2</sup>, Dian Hidayati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Babunnajah Pandeglang

<sup>1</sup>E-mail: andriimamsubekhi@gmail.com

---

### **Abstract**

*This research is motivated by students' interest in learning mathematics, where learning mathematics is one of the difficult subjects. This research aims to analyze: (1) the mathematics learning process in class III at SDN Sodong 2, (2) the use of learning media on interest in learning mathematics in class III at SDN Sodong 2. The type of research in this study is descriptive qualitative research. The research location was carried out at SDN Sodong 2 in September 2023. The informants for this research were Class III teachers, class III students, and the principal of SDN Sodong 2. Data collection techniques were through interviews, observation and documentation. The data validity technique uses source triangulation. The data analysis technique is using data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of this research show that: 1) The mathematics learning process in class III takes place in a conducive manner, it is important to create a Learning Implementation Plan as a reference for teachers in carrying out learning. Students like learning mathematics and do not feel bored during learning, although sometimes they have difficulty understanding the material explained by the teacher, but the teacher is always patient in explaining it again. 2) Media plays an important role in fostering students' interest in learning. With learning media it becomes more interesting, students become more focused, understand the material more easily and help the teacher in delivering the material. In growing students' interest in learning, it is not only from media factors. However, the teacher teaches in a way that is fun and patient in explaining.*

**Keywords:** *Learning Media, Interest in Learning, Mathematics*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana minat siswa pada pembelajaran matematika yang dimana pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) proses pembelajaran matematika di kelas III SDN Sodong 2, (2) pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika di kelas III SDN Sodong 2. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sodong 2 pada bulan September 2023. Informan penelitian ini adalah Guru Kelas III, siswa kelas III, dan Kepala Sekolah SDN Sodong 2. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran matematika di kelas III berlangsung secara kondusif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penting dibuat sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa menyukai pembelajaran matematika dan tidak merasa bosan Ketika pembelajaran berlangsung meskipun terkadang mereka kesulitan memahami materi yang dijelaskan guru tetapi guru selalu sabar untuk menjelaskan Kembali. 2) Media berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih fokus, lebih mudah memahami materi serta membantu guru dalam menyampaikan materi. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa bukan hanya dari faktor media saja. Tetapi, dengan cara mengajar guru yang menyenangkan serta sabar dalam menjelaskan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Minat Belajar, Matematika

## Pendahuluan

Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan matematika yang bersifat material, yaitu untuk membekali peserta didik agar menguasai matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun lebih dari itu, pembelajaran matematika juga dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan matematika yang bersifat formal, yaitu untuk menata nalar peserta didik dan membentuk kepribadiannya. Hal itu dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran atau alat peraga yang sesuai. Selain itu guru perlu juga menjadikan pembelajarannya agar lebih menarik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nurdyansyah, 2019:46). Pengalaman mengajar penulis menunjukkan bahwa mata kuliah bioteknologi farmasi merupakan mata kuliah dengan materi membutuhkan tingkat berpikir lebih tinggi (Subekhi & Pujiastuti, 2020). Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya trampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Dalam masalah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam penguasaan pengetahuan tentang media pendidikan untuk mempertinggi kualitas dan efektifitas pengajaran tersebut (S, Rasyid Irsan & Rohani:2018). Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek siswa, yang mempengaruhi hasil belajar muncul dari faktor internal dan eksternal. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Syarifan Nurjan (20:62) didalam bukunya yang menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu: 1). Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor dan faktor psikis., 2). Faktor eksternal (faktor dari luar manusia) yaitu faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial. Oleh karena itu, guru membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak tersebut menjadi sesuatu yang nyata sehingga mudah dipahami siswa. Sejalan dengan Mashuri (2019) bahwa setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik apabila disajikan kepada siswa dengan bantuan media pembelajaran yang konkret. Sudiantini & Shinta, (2018) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan akan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika. Jadi, media pengajaran, baik alat pengajaran maupun alat peraga sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

## Metode Penelitian

Metode merupakan aspek yang penting dalam melakukan penelitian. metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rifa'i Abubakar, 2021:2) Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Zuchri Abdussamad, 2021:79) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Metode pendekatan kualitatif ialah metode penelitian berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ialah

sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:9). Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivisanya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variable yang dilibatkan. Jadi kunci dari penelitian kualitatif terletak pada peran peneliti itu sendiri, agar penelitian yang dilakukannya jauh lebih bagus untuk menjadi sebuah temuan baru/teori-teori baru untuk menjawab solusi masalah yang dihadapi, serta untuk menjawab tantangan perkembangan zaman. (Muhammad Rizal Fadli, 2021).

### Hasil dan Pembahasan

Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang di hasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumen analisis yang telah peneliti lakukan.

Metode observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran matematika di kelas III serta manfaat media pembelajaran terhadap minat belajar matematika di kelas III. Sedangkan metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Hasil dari wawancara tersebut untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Data dari hasil observasi dan wawancara tersebut berperan sebagai data primer, sedangkan data dari hasil dokumentasi berperan sebagai data sekunder.

Proses analisis dalam penelitian model ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam

kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

Hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian sesuai data yang terkumpul selama penelitian di SD Negeri Sodong 2 untuk menjelaskan data lebih lanjut.

### **Proses Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri Sodong 2**

Untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses yang dapat terlaksananya dengan baik. Berbagai Langkah untuk mengurangi kesenjangan antara harapan dan realita sehingga proses tersebut dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran sebagai suatu system yang bertujuan, yang direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Dengan demikian, pengertian perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis yang sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa dan masyarakat. Untuk itu, penyusunan perencanaan pembelajaran mutlak dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam membelajarkan siswa. Guru tidak dapat melakukan pembelajaran yang optimal tanpa memiliki persiapan yang dikembangkan sebelumnya. (Wati Susilawati, 2018:3).

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharuskan di SD Negeri Sodong 2. Semua guru melaksanakannya sebelum pembelajaran dilaksanakan sudah ada RPP agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu mata pelajaran yang tidak banyak diminati siswa adalah matematika, mata pelajaran matematika sering dianggap sulit dan menakutkan, bermain dengan angka-angka, terlebih lagi jika gurunya menakutkan serta pembelajarannya membosankan. Pendapat ini sejalan dengan Sang Aji Prawismo et al., (2022) Matematika berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Oleh sebab itu, tanpa disadari matematika telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Namun kenyataannya, pelajaran matematika merupakan pelajaran yang tergolong sulit bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa yang gagal dalam mata pelajaran ini. Salah satu penyebabnya yaitu ketidak pahaman siswa dalam memahami konsep matematika.

Berbeda dengan siswa-siswi di kelas III SD Negeri Sodong 2 mereka menyukai pembelajaran matematika dan tidak merasa bosan Ketika pembelajaran berlangsung. Meski begitu masih banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran matematika, salah satunya mereka sulit paham, kadang paham kadang tidak terhadap materi yang dijelaskan guru.

## **Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Matematika di Kelas III SD Negeri Sodong 2**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat termotivasi dan menunjukkan minat terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar juga diperlukan strategi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru (Wahyu Agung Dwi Pamungkas & Henny Dewi Koeswanti, 2021).

Media sangat penting digunakan dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran karena manfaatnya banyak, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, membuat anak jadi cepat paham dengan materi yang dijelaskan, dan juga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk menunjang kegiatan belajar yang menyenangkan, efektif dan efisien sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas di kelas serta teknologi berupa infocus, laptop, wifi untuk memfasilitasi guru menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. konsep-konsep geometri transformasi yakni prinsip translasi dan refleksi. Selain itu penelitian Subekhi et al. (2021) tentang kain yang dibuat dari bahan dasar halal ditinjau dari motif Sadulur Lebak, hasil penelitian menunjukkan bahwa motif lebak mengandung aspek geometris yaitu persegi panjang dan segitiga.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Menurut Rusydi Ananda & Fitri Hayati (2020:145) Minat merupakan fenomena psikis yang tidak dapat dipaksakan, namun hal ini dapat ditumbuhkan. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Dimana Faktor internal merupakan faktor yang dapat menstimulus semua potensi siswa pada masa sekolah dan hal ini sangat mempengaruhi perkembangan minat siswa.

Media pembelajaran bermanfaat terhadap minat belajar matematika di kelas tiga. Minat belajar matematika dikelas tiga SD Negeri Sodong 2 sangat tinggi, 10 dari 32 siswa yang diwawancarai menyukai pembelajaran matematika dan tidak merasa bosan Ketika pembelajaran berlangsung meskipun mereka kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Walaupun dari beberapa siswa berbeda-beda minat dan responnya terhadap pembelajaran matematika. Ada siswa yang aktif, siswa yang suka berisik, siswa yang pendiam, ada juga siswa yang belum bisa menulis, membaca dan berhitung. Hal ini dapat diketahui Ketika peneliti melakukan observasi ke dalam kelas, terlihat bahwa ada siswa yang suka berbicara Ketika guru menjelaskan dan masih ada siswa yang jalan-jalan tidak bisa diam di tempat duduknya, ada juga siswa yang aktif Ketika diminta menjawab pertanyaan dia menjawab, diminta maju kedepan kelas dan bertanya Ketika tidak paham, dengan sabar guru menjelaskan Kembali agar semua siswa dapat memahami materi.

Pembelajaran menjadi sangat menarik, siswa mau memperhatikan berpartisipasi dan merasa senang dalam KBM bukan hanya dari factor media saja, tetapi juga dari bagaimana guru mengajar, metode yang digunakan motivasi yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlihat Ketika peneliti melakukan observasi kedalam kelas. Media yang digunakan hanya buku paket siswa. Tetapi, dengan cara mengajar guru yang menyenangkan, sabar menjelaskan, selalu meminta siswa untuk maju kedepan menjawab soal kelas menjadi lebih kondusif, siswa menjadi mudah memahami materi serta siswa harus selalu diingatkan agar fokus Ketika belajar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika di kelas III SD Negeri Sodong 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran matematika di kelas III berlangsung secara kondusif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penting dibuat sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa menyukai pembelajaran matematika dan tidak merasa bosan Ketika

pembelajaran berlangsung meskipun terkadang mereka kesulitan memahami materi yang dijelaskan guru tetapi guru selalu sabar untuk menjelaskan Kembali.

2. Media berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa ada perbedaan Ketika pembelajaran menggunakan media. Dengan adanya media pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa menjadi lebih fokus, lebih mudah memahami materi serta membantu guru dalam menyampaikan materi. Dalam menumbuhkan minat belajar siswa bukan hanya dari faktor media saja. Tetapi, dengan cara mengajar guru yang menyenangkan, sabar menjelaskan, selalu meminta siswa untuk maju kedepan menjawab soal kelas menjadi lebih kondusif, siswa menjadi mudah memahami materi serta siswa harus selalu diingatkan agar fokus Ketika belajar.

### Daftar Pustaka

- Aam, Amaliyah., et al. 2022. Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2 (3): 191
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga
- Afandi, Muhammad et al. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Ananda, Rusydi dan Hayati, Fitri. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Alizamar. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Media Akademi
- Bahtiar, I., Ardianto, T., & Subekhi, A. I. (2022). Persepsi Manfaat Micro Teaching Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Aspek Pedagogik dan Kepribadian Pada Mahasiswa KKN STKIP Babunnajah. *Metakognisi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.57121/meta.v4i2.29>
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia.
- Djamaluddin, Ahadar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Kota Parepare, Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center.
- Fahrurrozi dan Hamdi, Syukrul. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok Sleman Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Fadli, Rijal Muhammad. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21 (1): 33-54.
- Farihah, Umi. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Lintas Nalar, CV.
- Hrp, Nurlina Ariani et al. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kamarullah. 2017. Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. 1 (1): 21-32.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya.
- Magdalena, Ina., et al. 2021. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 3 (2): 312-325.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Timur: STAIN KEDIRI PRESS
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoardjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: WADE GOUP.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi dan Koeswanti, Dewi Henny. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 4 (3): 346-354
- Priadana, Sidik dan Sunarsi, Denok. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books
- Prawismo, Aji Sang., et al. 2022. Pengembangan Media Puzzle dalam Pembelajaran Materi Pecahan bagi Siswa Kelas Rendsh SD Negeri Jatinom 03. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 5 (2): 94-101.
- Putri, Salsabilah Erika., et al. 2023. Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan di Kelas III SDN 195 Palembang. *Jurnal on Education*. 05 (04): 12937-12947.
- Purniasih, Ni Made., et al. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Matematika Siswa di SD Negeri 2 Tonja Denpasar Bali. *Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*. 5 (2): 121-128.
- Rahman, Aulia Arief. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.
- S, Rasyid Irsam dan Rohani. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. 07 (01): 90-96.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2 (1): 470-477.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Subekhi, A. I., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2021). Etnomatematika: Tinjauan Aspek Geometris Batik Lebak Provinsi Banten. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.3577>
- Subekhi, A. I., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Matematika Dasar Ditinjau Dari Self-Regulated Learning: Studi Kasus Pada Mahasiswa Si Farmasi Universitas Mathla'ul Anwar Pandeglang Banten. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 6(1), 55- 64. DOI: <https://doi.org/10.25134/jesmat.v6i1.2615>
- Wandini, Rora Rizki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Yuberti. 2013. *Teori Pembelajaran dan Perkembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yusup, M., Aini Q., dan Pertiwi. K.D. 2016. Media Audio Visual Menggunakan Vieoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Technomedia Jurnal*. 1 (1): 126-138.